

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Subbab ini menyajikan kesimpulan dari tesis penciptaan seni kriya dengan judul transformasi *bonding attachment* ibu dan bayi dalam karya seni *tufting* melalui perspektif *eco-art*. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari tesis penciptaan ini adalah sebagai berikut:

Melalui penciptaan karya seni *tufting*, penulis menyampaikan konsep *bonding attachment* dalam bentuk karya seni *tufting* yang menarik dan bermakna. Penciptaan ini tidak hanya berfungsi sebagai penciptaan seni *tufting*, tetapi juga sebagai pengingat akan pentingnya hubungan antara ibu dan anak, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran vital ikatan emosional ini. Dengan pendekatan yang sistematis, diharapkan penciptaan ini dapat memperkaya konsep penciptaan seni *tufting* dan memberikan pemahaman awal tentang *bonding attachment* sebagai fondasi perkembangan anak yang sehat.

Proses penciptaan karya seni ini dilakukan dalam 4 tahapan yaitu *literature research*, *drawing sketch*, *experiment*, dan *practice*. Teknik pengerjaan yang digunakan adalah teknik *tufting*. Proses pada teknik *tufting* antara lain, mendesain, memola gambar pada kain, mewarnai benang bekas, melakukan teknik *tufting*, melakukan pengeleman, melakukan *trimming*, kemudian yang terakhir adalah *finishing*.

Hasil dari Tesis ini menghasilkan empat karya seni *tufting* yang menggambarkan *bonding attachment* antara ibu dan bayi. Menggunakan teknik *tufting*, penulis melakukan penciptaan seni yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga sarat akan makna, menggambarkan momen berharga dalam hubungan *bonding attachment* ibu dan bayi. *Bonding attachment* antara ibu dan bayi merupakan faktor krusial dalam mendukung perkembangan anak, terutama pada seribu hari pertama kehidupannya. Interaksi emosional dan fisik yang terjadi sejak awal terbukti memperkuat *bonding attachment* antara ibu dan bayi. Sebaliknya, kurangnya *bonding attachment* dapat berdampak negatif pada perkembangan otak dan perilaku anak, sehingga penting bagi orang tua untuk menyadari dan memaksimalkan interaksi positif sejak dini.

B. Saran

Tufting adalah salah satu teknik pembuatan tekstil yang menghasilkan pola atau desain dengan menggunakan jarum dan benang yang biasanya digunakan untuk membuat permadani, karpet, atau seni serat lainnya. Untuk menghasilkan karya *tufting* yang berkualitas, terdapat beberapa aspek teknis yang perlu diperhatikan, baik dari segi desain, bahan baku, maupun proses produksi. Berikut adalah beberapa saran teknis yang dapat diimplementasikan dalam pembuatan *tufting*:

1. Pemilihan bahan baku

Pemilihan bahan baku yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas produk akhir. Benang yang digunakan untuk *tufting* sebaiknya memiliki ketahanan yang baik terhadap gesekan dan tekanan, serta tahan terhadap perubahan cuaca dan sinar UV. Bahan-bahan seperti wol, nilon, poliester, atau akrilik dapat dipilih karena sifat-sifatnya yang sesuai dengan proses *tufting*. Untuk kain dasar, sebaiknya menggunakan bahan yang cukup kuat seperti kanvas atau kain yang dapat menopang beban benang.

2. Desain dan pola

Proses desain dalam *tufting* memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai ketebalan benang dan pemilihan pola. Sebelum mulai proses *tufting*, desain harus digambar secara detail, dan pemilihan pola harus disesuaikan dengan jenis dan ketebalan benang yang digunakan. Selain itu, desain yang kompleks dan kecil meningkatkan kesulitan dalam proses *tufting*. Untuk itu diperlukan penyesuaian ukuran desain dan benang agar dapat menciptakan karya *tufting* sesuai dengan konsep ide.

3. Pengaturan alat *tufting*

Alat *tufting* memiliki peran yang sangat penting pada hasil akhir. Kecepatan dan tekanan jarum pada alat *tufting* perlu diatur sesuai dengan ketebalan dan jenis benang yang digunakan. Mesin harus diperiksa secara rutin untuk memastikan bahwa komponen-komponennya, seperti jarum dan pemotong benang dalam kondisi baik.

Pengaturan jarum yang tepat akan meminimalisir kesalahan dalam penanaman benang dan mencegah cacat atau robek pada permukaan produk.

4. Perawatan dan pemeliharaan alat

Perawatan rutin terhadap alat *tufting* harus dilakukan agar alat *tufting* dapat beroperasi secara optimal dan menghasilkan karya yang berkualitas. Pembersihan secara berkala dan pelumasan komponen-komponen alat *tufting* akan memperpanjang umur alat *tufting* dan mengurangi kerusakan teknis yang mungkin dapat terjadi selama proses penciptaan karya. Selain itu, pastikan sistem kelistrikan dan mekanisme penggerak alat *tufting* selalu dalam kondisi baik.

Dengan memperhatikan aspek-aspek teknis ini, pembuatan karya *tufting* dapat menghasilkan karya yang tidak hanya indah tetapi juga memiliki daya tahan yang tinggi. Oleh karena itu, integrasi antara alat *tufting* dan penguasaan teknik pembuatan yang baik akan sangat mendukung keberhasilan dalam penciptaan karya *tufting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussafutri, W. D., & Pangesti, C. B. (2024). Edukasi Manfaat KMC (Kangaroo Mother Care) untuk Perawatan Bayi Sehari-Hari. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 6(1), 18–22.
- Akmalia, I., & Rahayuningsih, S. I. (2018). Attachment (Kelekatan) Ibu dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Bayi. *JIM FKEP*, III(3), 365–370. <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/8546/3741>
- Aprianti, L., Nababan, T., Irmayasari, D., Panjaitan, H. A., & Bali, R. Y. (2023). Hubungan Menggendong Posisi M-Shape Terhadap *Bonding* Attachment dan Kualitas Tidur pada Bayi Berusia 3-6 Bulan di Posyandu Cemara Iii Desa Rahuning Tahun 2023. *Ners*, 7(1), 804–810.
- Firdausi, T., & Ciptandi, F. (2020). Pengolahan Teknik Hand *Tufting* Menggunakan Benang Tukel Dengan Media Tenun Gedog. *E-Proceeding of Art & Design*, 7(2), 3601–3620.
- Gray, C., & Malins, J. (2004). *Visualizing Research: A Guide to the Research Process in Art and Design*. Ashgate Publishing Limited and Ashgate Publishing Company.
- Haohui, W., Xiaowei, S., & Yang, X. (2021). Noise Source Identification Method for a Carpet *Tufting* Machine Based on CEEMDAN-AIC. *Shock and Vibration*, 2021, 1–13.
- Hendriyana, H. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya: Edisi Revisi Practice-led Research and Practice-based Research Seni Kriya Desain*. Penerbit Andi.

Italia, E. N. S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Bonding Attachment* pada Masa Nifas. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 2, 36–45.

Laras, K. G. A. (2024). Limbah Besi dalam Fotografi Kolase: Perspektif Ecoart. *Panggung*, 34(1), 104–119. <https://doi.org/10.26742/panggung.v34i1.3258>

Martin, N., & Wiratma, S. (2020). Rongsokan Dimanfaatkan sebagai Media untuk Menghasilkan Batik Kreatif dengan Teknik Cap. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 09 (02)(November), 399–408.

Nurhadiat, D. (2004). *Seni Rupa SMA kelas 2*. Grasindo.

Nurwiyah, S., & Wintarsih, W. (2024). Pengaruh Edukasi tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan *Bonding Attachment* Terhadap Ibu Post Partum untuk Proses Menyusui di Poned Puskesmas Rawamerta Kabupaten Karawang. *Malahayati Nursing Journal*, 6(1), 82–90. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i1.10390>

Prawiradilaga, D. M. (1989). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. PT. Cipta Adi Pustaka.

Ramadhani, S. A., & Nelmira, W. (2023). Transformasi Motif Burung Merak pada Produk Bordir Kebaya Pila Kebaya di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12 (1)(07 Juni 2023), 56–62.

SP., S. (1990). *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Saku Dayar Sana.

Sudewa, I. K. (2014). Transformasi Sastra Lisan Ke Dalam Seni Pertunjukan Di Bali: Perspektif Pendidikan. *Jurnal Humaniora*, 26(1), 65–73.

<http://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/4881>

Supriaswoto, S., Nurcahya, A., & Rachdantia, D. (2022). Penciptaan kriya logam dekorasi dinding berbahan limbah aluminium. *Panggung*, 32(1), 138–152.

Sutrisno, M. (2006). *Oase Estetika*. Kanisius.

Widiyawati, A., Manurung, I., & Murhan, A. (2020). Pengaruh Terapi Musik Terhadap *Bonding Attachment* pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 16(2), 171–176.

Wiwit Desi Intarti, Evi Nur Akhiriyanti, Lenny Irmawaty, Puri Kresna Wati, Farida Simanjutak, Renince Siregar, Hainun Nisa, Tetty Rina Aritonang, Marni Br. Karo, Riyen Sari Manullang, Friska Junita, Rupdi Lumban Siantar, Dewi Rostianingsih, Maslan Pangaribuan, Siti Munawaroh, & Siti Munawaroh. (2023). Mewujudkan Generasi Emas dengan Optimalisasi *Bonding Attachment* Melalui Pijat Bayi oleh Ibu & Kader Posyandu di Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu, Bekasi. *Health Care : Journal of Community Service*, April 2024, 5–11. <https://doi.org/10.62354/healthcare.v1i1.2>

Xu, Y., Huang, S., Sheng, X., & Zhijun, S. (2022). Coupling Characteristics of Needles and Backing Cloth During the Carpet *Tufting* Process. *Sciendo*, 151(3), 9–17. <https://doi.org/10.2478/ftce-2022-0017>

Yuliantanti, T. (2019). Keberhasilan *Bonding Attachment*. *Jurnal Kebidanan*, 5(02), 8–12.